

**EFEKTIFITAS PELATIHAN KEBERSYUKURAN UNTUK MENINGKATKAN  
*SUBJECTIVE WELL-BEING* REMAJA *BROKEN HOME* DI KOMUNITAS  
PEDULI ANAK (KOPA) MEDAN**

- 1) Jasmine
- 2) Lidia Permta Harefa
- 3) Marcell Tanujaya
- 4) Jesslyn Theresia

**Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia**

**INTISARI**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah pelatihan kebersyukuran memiliki dampak untuk meningkatkan *subjective well-being* remaja *broken home* di Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan. Hipotesa pertama dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan yang signifikan pada *Subjective well-being* remaja *broken home* sebelum dan sesudah diberikan pelatihan kebersyukuran, dengan asumsi *subjective well-being* meningkat setelah diberikan pelatihan kebersyukuran. Hipotesa kedua yaitu *subjective well-being* pada kelompok yang diberikan pelatihan kebersyukuran akan lebih tinggi daripada yang tidak mendapatkan pelatihan kebersyukuran pada remaja *broken home* di Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan *non equivalent control group design*. Data diperoleh melalui uji normalitas *Shapiro Wilk*. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan uji non parametris yaitu teknik analisis *Mann Whitney U Test* dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25. Hasil dari uji statistik *Mann Whitney U Test* dan uji *Wilcoxon* yang telah digunakan pada penelitian ini memperoleh nilai Sig. sebesar 0.002. Secara statistik, jika nilai Sig.<0.05 maka hipotesa diterima. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisa tersebut kesimpulan yang diambil adalah bahwa pelatihan kebersyukuran berpengaruh untuk meningkatkan *subjective well-being* pada remaja *broken home* di Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan.

**Kata kunci : Kebersyukuran, *Subjective Well-Being***

**GRATITUDE TRAINING ON ENHANCEMENT OF SUBJECTIVE WELL-BEING  
ON ADOLESCENTS FROM BROKEN HOME FAMILY AT KOMUNITAS  
PEDULI ANAK (KOPA) MEDAN**

- 1) Jasmine
- 2) Lidia Permta Harefa
- 3) Marcell Tanujaya
- 4) Jesslyn Theresia

***Faculty of Psychology, Prima Indonesia University***

**ABSTRACT**

*This research has an objective that is to see does gratitude training has an effect to improve the subjective well-being on adolescents from broken home family at the Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan. The first hypothesis in this research that gratitude training improves the subjective well-being on adolescents from broken home family at the Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan. The second hypothesis is subjective well-being in experiment group is higher than control group. This research was an experimental research type with the design of non equivalent control group design. The data was obtained through the normality test of Shapiro Wilk. The analysis technics in this research was quantitative. The quantitative analysis used non-parametric measurement that was the statistic analysis technic of Mann Whitey U Test and Wilcoxon Test with SPSS program assistance (Statistical Product and Service Solution) version 25. The result from statistic test of Paired Samples Test used in this research obtained the Sig. Value of 0.002. Statistically, if the value is Sig.<0.05 so the hypothesis is accepted. Therefore, based on the analysis result, the conclusion that can be drawn is gratitude training has an effect on improving subjective well-being on adolescents from broken home family in the Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan.*

***Keywords: : Gratitude, Subjective-Well Being***